

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT
TERHADAP HUNIAN TETAP DI DAERAH RELOKASI
TERPADU PASCA BANJIR LAHAR DINGIN ERUPSI
GUNUNG MARAPI KABUPATEN TANAH DATAR**

TUGAS AKHIR

Oleh:

FIZADILA RIZKIA RAMADHANI

NIM: 2210923042



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
2026**

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP HUNIAN TETAP DI DAERAH RELOKASI TERPADU PASCA BANJIR LAHAR DINGIN ERUPSI GUNUNG MARAPI KABUPATEN TANAH DATAR

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Departemen Teknik Sipil,
Fakultas Teknik, Universitas Andalas



Oleh:

FIZADILA RIZKIA RAMADHANI

NIM: 2210923042

Pembimbing:

Prof. Ir. Taufika Ophiyandri, S.T., M.Sc., Ph.D.

Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si.

**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
2026**

ABSTRAK

Pada Mei 2024 Kabupaten Tanah Datar dilanda banjir lahar dingin yang menyebabkan korban jiwa serta kerusakan parah berupa 43 rumah hanyut dan 153 rumah rusak. Menanggapi kondisi tersebut, Pemerintah Daerah mengambil kebijakan relokasi terpadu dengan membangun Hunian Tetap (Huntap) di Ladang Laweh, Jorong Rambatan, Nagari Rambatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Huntap tersebut sebagai parameter kunci keberhasilan pemulihan pascabencana. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh. Analisis kuantitatif menerapkan statistik deskriptif, sedangkan analisis kualitatif dilakukan melalui teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat cukup puas dengan kondisi hunian tetap yang diberikan. Dari aspek fisik dan desain, indikator pencahayaan alami mendapatkan tingkat kepuasan tertinggi, sedangkan ketersediaan air mendapatkan tingkat kepuasan terendah. Ditinjau dari aspek lingkungan, ketersediaan fasilitas umum meraih kepuasan tertinggi, sementara kondisi jalan menjadi yang terendah. Selanjutnya, dari aspek sosial ekonomi, jarak ke tempat ibadah memperoleh kepuasan tertinggi, sedangkan kondisi ekonomi berada di posisi terendah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rendahnya tingkat keterhunian disebabkan oleh sulitnya mata pencaharian di lokasi baru, kondisi rumah di kampung halaman yang masih layak huni, serta kendala ketersediaan air. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dan instansi terkait untuk memperbaiki berbagai kekurangan sekaligus mengoptimalkan penyediaan fasilitas di kawasan Huntap tersebut.

Kata kunci : Hunian Tetap, Kepuasan Masyarakat, Relokasi Terpadu, Pasca Bencana, Banjir Lahar Dingin, Tanah Datar



ABSTRACT

In May 2024, Tanah Datar Regency was struck by a cold lahar flood triggered by the eruption of Mount Marapi, resulting in fatalities and extensive damage, including 43 houses being swept away and 153 houses being damaged. In response, the local government implemented an integrated relocation program by constructing Permanent Housing (Huntap) in Ladang Laweh, Jorong Rambatan, Nagari Rambatan. This study aims to analyze the level of community satisfaction with the permanent housing as a key indicator of the success of post-disaster recovery efforts. A mixed-methods approach, combining quantitative and qualitative techniques, was employed to analyze the collected data. Quantitative analysis was conducted using descriptive statistics, while qualitative analysis was carried out through thematic analysis. The findings indicate that the majority of residents were moderately satisfied with the permanent housing provided. Regarding the physical and design aspects, natural lighting received the highest satisfaction rating, whereas water availability received the lowest. From the environmental perspective, the availability of public facilities achieved the highest level of satisfaction, while road conditions received the lowest rating. In terms of socio-economic aspects, proximity to places of worship received the highest satisfaction score, whereas economic conditions ranked the lowest. The study also revealed that the low occupancy rate of the permanent housing was primarily attributed to limited livelihood opportunities in the relocation area, the continued habitability of residents' original homes, and inadequate water availability. These findings are expected to provide valuable input for the local government and relevant agencies in addressing existing shortcomings and optimizing the provision of facilities and services in the permanent housing area.

Keywords: *Permanent Housing (Huntap), Community Satisfaction, Integrated Relocation, Post-Disaster Recovery, Cold Lahar Flood, Tanah Datar Regency.*

